

INTISARI

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. adalah salah satu perusahaan yang memproduksi sepatu *back to school*, sepatu *casual* dan *sport*. Diproduksi dalam skala besar untuk di bidang industri seluruh wilayah Indonesia dengan merek Tomkins. Pada proses pembuatan sepatu terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu bentuk desain yang menarik dan *up to date* serta tidak mengabaikan kenyamanan pakai dari sepatu tersebut.. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 Januari sampai 20 Maret 2020. Metode pengambilan data yang digunakan adalah data primer (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan data sekunder (studi pustaka). PT Primarindo Asia Insfrastrucute Tbk menerapkan *costing* material dalam setiap kegiatan produksinya. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan masalah pada hasil akhir proses *costing* berbeda dengan hasil yang dikirimkan dari proses *cutting*. Untuk itu materi yang diamati dalam kegiatan magang ini adalah penggunaan metode *Interlocking* pada pemotongan material (*cutting*) untuk mengatasi ketidaksesuaian *costing* material pada sepatu Tomkins *running* artikel 2020 1A-1B. Penyebab terjadinya masalah perbedaan hasil akhir *costing* dan *output cutting* yaitu diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu operator terburu-buru melakukan proses *costing* dan faktor metode yaitu penempatan komponen tidak tepat, penerapan *interlocking* pada penempatan pola yang salah, dan penempatan dan pemakaian dimensi tidak sesuai. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan beberapa solusi antara lain, operator lebih teliti dalam pemilihan jenis material dan dimensi, dan sebelum hasil *costing* diserahkan ke *cutting*, operator sebaiknya melakukan pengecekan ulang pada hasil *costing*, memperbaiki penempatan pola sesuai dan tepat dengan jenis material yang digunakan, penerapan metode *interlocking* pada penempatan pola sepatu disesuaikan dengan jenis material dan sesuai dengan arah benang yaitu *warp* (lungsi) dan *weft* (pakan), penempatan dan penentuan dimensi ukuran harus sesuai, tepat dan konsisten. Adapun saran untuk departemen *Development* dan departemen *Cutting*, menerapkan kembali Standard Operasional Prosedur (SOP) dan Intruksi kerja dari dua bagian yaitu *Cutting* Produksi dan *Costing* Material.

Kata kunci : *Interlocking*, penempatan komponen, *costing*, kalkulasi, pola

ABSTRACT

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Is a company that produces back to school shoes, casual and sport shoes. Produced on a large scale for the industrial sector throughout Indonesia under the Tomkins brand. In the process of making shoes, there are several things that must be considered, namely the form of an attractive and up to date design and not neglecting the comfort of wearing these shoes. This research was conducted from January 20 to March 20, 2020. The data collection method used was primary data. (observation, interview and documentation) and secondary data (literature study). PT Primarindo Asia Insfrastrucute Tbk applies material costing in each of its production activities. Based on the observations, it was found that problems in the final result of the costing process were different from the results sent from the cutting process. For this reason, the material observed in this apprenticeship activity is the use of the Interlocking method in cutting material (cutting) to overcome the mismatch of costing material in the 2020 1A-1B Tomkins running article. The cause of the problem of differences in the final result of costing and cutting output is due to several factors, namely operators rushing into the costing process and method factors, namely incorrect placement of components, application of interlocking in wrong pattern placement, and inappropriate placement and use of dimensions. To overcome this problem, several solutions can be made, among others, the operator is more careful in choosing the type of material and dimensions, and before the costing results are submitted to the cutting, the operator should double check the costing results, improve the pattern placement according to the type of material used, the application of the interlocking method to the placement of the shoe pattern is adjusted to the type of material and in accordance with the direction of the thread, namely warp (lungsi) and weft (pakan), the placement and determination of the size dimensions must be appropriate, precise and consistent. As for the suggestions for the Development department and the Cutting department, re-apply the Standard Operating Procedures (SOP) and work instructions from two parts, namely Production Cutting and Material Costing.

Keywords: Interlocking, component placement, costing, calculation, pattern.